

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, REPUTASI UDERWRITER DAN PRICE
TO BOOK VALUE TERHADAP IPO UDERPRICING DI BURSA EFEK
INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: SPRITE HENOK TUBOLLA

NIM: 126232079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR
PENGARUH REPUTASI AUDITOR, REPUTASI UDERWRITER DAN PRICE
TO BOOK VALUE TERHADAP IPO UDERPRICING DI BURSA EFEK
INDONESIA



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: SPRITE HENOK TUBOLLA
NIM: 126232079

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, REPUTASI UDERWRITER DAN PRICE
TO BOOK VALUE TERHADAP IPO UDERPRICING DI BURSA EFEK
INDONESIA**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Disusun Oleh:



Sprite Henok Tubolla

126232079

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh reputasi auditor, reputasi underwriter, dan Price to Book Value (PBV) terhadap underpricing pada penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi underpricing selama IPO. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak EViews 12. Sampel penelitian, yang dipilih melalui metode purposive sampling, terdiri atas 173 perusahaan yang melakukan IPO di BEI antara tahun 2022 hingga Agustus 2024, di mana 131 perusahaan mengalami underpricing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap underpricing IPO, sedangkan reputasi underwriter dan PBV tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa auditor dengan reputasi yang kuat dan pengalaman luas dalam menangani IPO dapat secara tidak langsung berkontribusi terhadap meningkatnya underpricing. Hal ini mungkin mencerminkan ketergantungan berlebih investor pada harga saham yang ditawarkan selama IPO, yang berpotensi berasal dari keterbatasan kompetensi dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi investor, sebagai referensi untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Kata Kunci: Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Price to Book Value (PBV), Teori Sinyal, dan Underpricing IPO

ABSTRACT

This study investigates the impact of auditor reputation, underwriter reputation, and Price to Book Value (PBV) on IPO underpricing among companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The primary objective is to analyze how these factors influence underpricing during initial public offerings (IPOs). The analysis employs a multiple linear regression model using EViews 12. The sample, selected through purposive sampling, consists of 173 companies conducting IPOs on the IDX between 2022 and August 2024, of which 131 exhibited underpricing.

The findings indicate that auditor reputation has a significant positive effect on IPO underpricing, while underwriter reputation and PBV do not exhibit any significant influence. The results suggest that auditors with strong reputations and extensive IPO experience may inadvertently contribute to heightened underpricing. This may reflect investors' overreliance on offered stock prices during IPOs, potentially stemming from limited competence in evaluating firm performance. This study offers valuable insights for investors, serving as a reference to support more informed investment decisions.

KEYWORDS: *Auditor's Reputation, Underwriter's Reputation, Price to Book Value (PBV), Signalling Theory and IPO Underpricing*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih yang telah diberikan-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. F. X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di Program Studi PPA Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman sejawat dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

Diluar dari itu Penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengguna informasi dari tugas akhir ini. Penulis juga memohon maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir terdapat kesalahanan baik lisan maupun tulisan.

Jakarta, Desember 2024

Sprite Henok Tubolla

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Penawaran Perdana Umum (IPO)	7
2.1.2 Underpricing IPO	7
2.1.3 Teori Sinyal dan Underpricing IPO.....	8
2.1.4 Reputasi Underwriter dan Underpricing IPO	9
2.1.5 Price to Book Value (PBV) dan IPO Underpricing.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Reputasi Auditor dan Underwriter	12
3.2 Price to Book Value (PBV)	13

3.3	Underpricing IPO	13
3.4	Metode Penelitian.....	13
3.5	Sumber Data	14
3.6	Pemilihan Sampel.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		15
4.1	Hasil.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		24
5.1	Kesimpulan.....	24
DAFTAR PUSTAKA		26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan yang Melakukan IPO dari Tahun 2022 hingga Agustus 2024

Tabel 3.6.1 Pemilihan Sampel

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1.2 Hasil Uji Normalitas setelah Outlier

Gambar 4.1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Gambar 4.1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1.5 Hasil Uji Autokorelasi

Gambar 4.1.6 Hasil Statistik Deskriptif Setelah Penghapusan Outlier

Gambar 4.1.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Gambar 4.1.8 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Gambar 4.1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Gambar 4.1.10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji-T)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang berkembang pesat saat ini, perusahaan dihadapkan pada tekanan yang berkelanjutan untuk tumbuh sebagai prasyarat keberlangsungan dan keunggulan kompetitif. Hal ini sejalan dengan teori pertumbuhan organisasi yang menekankan bahwa keberlanjutan jangka panjang suatu organisasi hanya dapat dicapai melalui kombinasi strategis antara ekspansi kapasitas, inovasi, dan optimalisasi sumber daya. Perusahaan yang gagal untuk tumbuh menghadapi risiko keluar dari pasar atau bahkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pertumbuhan bisnis menjadi komponen fundamental dalam membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif, memungkinkan perusahaan bertahan di tengah persaingan global yang semakin intens. Namun, dalam menjaga kelangsungan operasinya, banyak perusahaan tidak mampu memenuhi kebutuhan pendanaan dan modal yang besar secara mandiri. Akibatnya, mengandalkan sumber pendanaan internal saja terbukti tidak mencukupi (Khairina, Arfan, & Indayani, 2023). Selain mendapatkan pinjaman kredit, salah satu metode yang sering digunakan perusahaan untuk mengumpulkan modal tambahan adalah dengan menerbitkan saham di platform perdagangan sekunder, sebuah proses yang lebih dikenal sebagai Initial Public Offering (IPO).

Dalam menentukan jumlah dana yang dapat dihimpun oleh perusahaan, harga penawaran awal saham memainkan peran yang sangat penting, karena saham tersebut dijual kepada publik. Perusahaan umumnya berupaya menetapkan harga penawaran awal yang tinggi. Harga penawaran awal ditentukan melalui kesepakatan antara perusahaan yang akan melakukan IPO dan underwriter, yang berfungsi sebagai perantara pasar modal yang bertanggung jawab untuk menjamin penjualan saham selama tahap pasar perdana.

Masing-masing pihak memiliki kepentingan tersendiri; perusahaan cenderung menginginkan harga saham yang tinggi saat penawaran awal untuk memaksimalkan aliran modal, sedangkan underwriter lebih suka menetapkan harga IPO yang lebih rendah untuk mengurangi potensi keuntungan bagi investor IPO. Di sebagian besar pasar modal global, fenomena umum yang menyertai IPO adalah underpricing (Kennedy, Sitompul, & Tobing, 2021).

Underpricing menggambarkan kondisi di mana harga penutupan saham lebih tinggi dibandingkan harga pembukaan (Laksono & Lasmanah, 2022). Kondisi ini tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena menghasilkan dana yang tidak optimal selama IPO. Meskipun dari perspektif investor, hal ini menguntungkan karena memberikan imbal hasil awal yang tinggi, jumlah perusahaan yang mengejar IPO terus meningkat. Hal ini karena calon emiten tetap berupaya mendapatkan pendanaan melalui IPO untuk mendukung ekspansi bisnis mereka.

Tabel 1.1 Perusahaan yang Melakukan IPO dari Tahun 2022 hingga Agustus 2024

Tahun	Jumlah Perusahaan yang Melakukan IPO	Underpricing	Overpricing	Konsisten	Persentase Underpricing
2022	59	47	10	2	80%
2023	79	54	22	3	68%
2024	34	30	4	-	88%
Total	172	131	36	5	

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah (2024)

Tabel 1.1 menyajikan data mengenai aktivitas IPO di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga Agustus 2024. Terlihat adanya tren penurunan jumlah perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di tengah penurunan aktivitas IPO ini, persentase underpricing justru mencapai puncaknya pada tahun 2024. Situasi ini menciptakan dilema bagi perusahaan: di satu sisi, mereka mengalami kerugian akibat dana yang dihimpun

menjadi lebih sedikit, sementara di sisi lain, investor justru mendapatkan keuntungan. Reputasi underwriter memainkan peran penting dalam menentukan harga saham selama IPO. Underwriter dengan reputasi tinggi cenderung tidak menjamin saham perusahaan yang memiliki reputasi buruk, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Pratama, 2017, dikutip dalam Khairina, Arfan, & Indayani, 2023).

Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi mengenai prospek masa depan perusahaan memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor dalam proses pengambilan keputusan. Investor cenderung memandang perusahaan secara positif apabila perusahaan berada dalam kondisi yang kuat, yang memungkinkan harga saham awal di pasar perdana menjadi tinggi, meskipun sering kali menyebabkan undervaluation saat diperdagangkan di pasar sekunder (Diva, 2018, dikutip dalam Mulyani & Maulidya, 2021). Informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada calon investor dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga membantu meminimalkan undervaluation saham. Dengan menggunakan auditor yang memiliki reputasi baik, perusahaan mengirimkan sinyal mengenai kualitas penerbit, yang dapat membantu mengurangi kemungkinan undervaluation saham selama proses IPO (Mulyani & Maulidya, 2021).

Rasio Price to Book Value (PBV) merupakan indikator yang mencerminkan bagaimana pasar menilai nilai buku suatu perusahaan. Ketika PBV suatu perusahaan melebihi nilai bukunya, hal ini dapat menandakan bahwa pasar memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap prospek masa depan perusahaan. Dalam praktiknya, investor sering menggunakan rasio PBV sebagai alat untuk menilai kinerja dan nilai perusahaan sebelum membuat keputusan investasi. Rasio PBV yang tinggi umumnya menunjukkan bahwa pasar sangat menghargai saham perusahaan. Semakin jauh harga saham melebihi nilai bukunya, semakin besar potensi imbal hasil yang dapat diperoleh investor dari investasi pada saham tersebut (Darmadji & Fakhruddin, 2001, dikutip dalam Laksono & Lasmanah, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil, penulis tertarik untuk mengkaji kembali pengaruh reputasi auditor, reputasi underwriter, dan price-to-book value (PBV) terhadap underpricing IPO guna menentukan apakah temuan penelitian ini konsisten atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan informasi tersebut, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah reputasi auditor, reputasi underwriter, dan price-to-book value (PBV) memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap underpricing IPO?
- b. Apakah reputasi auditor memiliki pengaruh positif terhadap underpricing IPO?
- c. Apakah reputasi underwriter memiliki pengaruh positif terhadap underpricing IPO?
- d. Apakah Price-to-Book Value (PBV) memiliki pengaruh positif terhadap underpricing IPO?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menganalisis pengaruh simultan reputasi auditor, reputasi underwriter, dan price-to-book value (PBV) terhadap underpricing IPO.
- b. Mengetahui pengaruh reputasi auditor secara parsial terhadap underpricing IPO.
- c. Menilai pengaruh reputasi underwriter secara parsial terhadap underpricing IPO.
- d. Mengidentifikasi pengaruh price-to-book value (PBV) secara parsial terhadap underpricing IPO.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat teoritis: Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait faktor-faktor yang memengaruhi underpricing IPO, khususnya reputasi auditor, reputasi underwriter, dan rasio price-to-book value (PBV) serta memperluas pemahaman tentang penerapan teori sinyal (signaling theory) dalam konteks pasar modal di Indonesia.
- b. Manfaat praktis:
 - Bagi Investor: Memberikan wawasan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih terinformasi berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi underpricing IPO.
 - Bagi Perusahaan: Memberikan informasi bagi perusahaan yang berencana melakukan IPO tentang pentingnya memilih auditor dan underwriter dengan reputasi yang baik serta mempertimbangkan PBV dalam penentuan harga saham awal.
 - Bagi Underwriter: Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi dalam penentuan harga saham yang optimal bagi emiten.
- c. Bagi regulator: Memberikan masukan bagi regulator pasar modal untuk merumuskan kebijakan yang dapat mengurangi risiko underpricing yang merugikan perusahaan emiten.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Bab I berisi latar belakang, rumusan terkait permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan;
- b. Bab II berisi kajian teori serta tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang mendukung dilaksanakannya penelitian;

- c. Bab III menjelaskan tentang objek yang diteliti, metode penelitian yang digunakan, sumber data yang diperoleh, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta teknis analisis data;
- d. Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian, serta pembahasan dengan mengkaitkan informasi tersebut terhadap aspek penelitian;
- e. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang berupa pengumpulan informasi serta saran perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Investment and Portfolio Management*. South Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Agung, L. E., & Lasmanah. (2022). The Effect of DER, ROA, PBV, Institutional Ownership Structure, and Underwriter Reputation on IPO Underpricing in IDX for the Period 2016 - 2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 716-723.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Smart Ways to Master EViews*. South Jakarta: Salemba Empat.
- Azzuhruhi, F. A., & Putri, E. (2024). The Effect of Underwriter Reputation, Company Size, and Company Value on 1 Day Initial Return (Empirical Study of Companies Carrying Out Initial Public Offerings (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 Period). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5311-5318.
- Baker, E. D., Boulton, T. J., Braga-Alves, M. V., & Morey, M. R. (2021). ESG government risk and international IPO underpricing. *Journal of Corporate Finance*, 0929-1199.
- Hu, Y., Dai, T., Li, Y., Mallick, S., Ning, L., & Zhu, B. (2021). Underwriter Reputation and IPO Underpricing: The Role of Institutional Investors in the Chinese Growth Enterprise Market. *International Review of Financial Analysis*, 1-40.
- Isnaeni, A. N., Najmudin, & Shaferi, I. (2020). The Effect of Underwriter Reputation, Profitability and Leverage on Underpricing Shares at Initial Public Offering. *International Sustainable Advantage*, 102-111.
- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). The Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Price to Book Value on Stock Returns of LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2016 - 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 51-67.

- Jayanarendra, A. A., & Wiagustini, N. L. (2019). The Effect of Underwriter Reputation, Firm Size, and Return on Equity on IPO Underpricing in IDX. *E-Jurnal Manajemen*, 4732-4758.
- Kennedy, P. S., Sitompul, S., & Tobing, S. J. (2021). Factors Influencing the Level of Stock Underpricing in Non-Financial Companies Conducting Initial Public Offerings on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2014 - 2018. *Journal of Management and Business Review*, 285-299.
- Khairina, D., Arfan, M., & Indayani. (2023). The Effect of Underwriter Reputation, Auditor Reputation, and Ownership Retention on IPO Underpricing in the Indonesia Stock Exchange. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X 2023*.
- Laksono, E. A., & Lasmanah. (2022). The Effect of DER, ROA, PBV, Institutional Ownership Structure, and Underwriter Reputation on IPO Underpricing in IDX for the Period 2016–2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 716-723.
- Mahardika, D. F., & Ismiyanti, F. (2021). The Effect of Financial and non-Financial Variables on Underpricing. *Europaen Journal of Economic and Financial Research*, 65-81.
- Miqdaq, M., & Oktaviani, S. A. (2020). The Contribution of Social Media Value to Company's Financial Performance: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 305-315.
- Mulyani, E., & Maulidya, R. (2021). Stock Underpricing in Initial Public Offerings (IPO): The Influence of Firm Size, Firm Age, Auditor Reputation, and Profitability. *Wahana Riset Akuntansi*, 139-151.
- Nazihah, A. H., Rosnidah, I., & Juwenah, J. (2020). The Influence of Auditor's Reputation and Underwriter's Reputation to Underpricing Shares When Initial Public Offering. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 8-12.
- Park, J. E., & Massel, N. (2022). The Pricing of IPO Audit Specialization and Subsequent Issuer Underpricing. *Accounting Horizons*, 189-218.

- Reber, B., Gold, A., & Gold, S. (2022). ESG Disclosure and Idiosyncratic Risk in Initial Public Offerings. *Journal of Business Ethics*, 867–886.
- Rini, P. N., & Damayanty, P. (2024). The Effect of Auditor Reputation, Firm Size, and Underwriter Reputation on Stock Underpricing. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2597-5234.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). The Concept of Classical Assumption Testing in Multiple Linear Regression. *Soedirman Accounting Research Journal*, 102-110.
- Sundarasan, S., Kamaludin, K., Ibrahim, I., Rajagopalan, U., & Danila, N. (2021). Auditors, Underwriters, and Firm Owners' Interaction in an IPO Environment: The Case of OECD Nations. *Sustainability*, 13, 6281.
- Wittianjani, G. A., & Yasa, G. W. (2020). The Effect of Financial Information at Underpricing Level with Auditor's Reputation as Moderating Variables. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 22-30.